ABSTRAK

Anggelina Putri Anastasya Cilia Nainggolan, NIM 3203131001, Analisis Tingkat Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Bencana Gempa Bumi di Desa Hutauruk Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara, Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana gempa bumi di Desa Hutauruk dan (2) mengetahui tingkat kesiapsiagaan pemerintah dalam menghadapi bencana gempa bumi di Desa Hutauruk.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Hutauruk pada bulan Agustus-September 2024, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berada di wilayah administrasi di Desa Hutauruk yang berjumlah 3.450 jiwa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 69 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*, dikarenakan peneliti memilih sampel berdasarkan kriteria inklusif yaitu masyarakat Desa Hutauruk yang mengalami bencana gempa bumi 1 Oktober 2022, mengalami kerusakan pada gempa terdahulu, dan masyarakat yang sudah lama tinggal atau sejak lahir bertempat tinggal di Desa Hutauruk. Pengumpulan data dengan observasi lapangan, wawancara, dan pengisian kusioner

Hasil penelitian menunjukkan: (1) tingkat kesiapsiagaan masyarakat Desa Hutauruk dalam menghadapi bencana gempa bumi dan (2) kesiapsiagaan pemerintah Desa Hutauruk dalam menghadapi bencana gempa bumi. Tingkat kesiapsiagaan masyarakat Desa Hutauruk termasuk kedalam kategori “siap” dengan nilai sebesar 62%. Kesiapsiagaan tersebut dinilai berdasarkan lima parameter kesiapsiagaan yaitu: indikator pengetahuan sebesar 82% (sangat siap), indikator sikap 71% (siap), indikator rencana tanggap darurat 49% (kurang siap), indikator sistem peringatan dini 60% (kurang siap), indikator mobilitas sumber daya 46% (kurang siap). Tingkat kesiapsiagaan pemerintah Desa Hutauruk berdasarkan hasil Kuesioner menunjukkan perbedaan signifikan dalam kesiapsiagaan bencana gempa bumi antara BPBD dan perangkat desa. BPBD lebih siap dengan SOP yang jelas, pelatihan rutin, dan komunikasi yang handal, sementara perangkat desa kekurangan SOP, pelatihan, dan memiliki sistem komunikasi yang kurang efektif. Untuk meningkatkan kesiapsiagaan, perangkat desa perlu memperkuat kapasitas dan struktur mereka.

Kata Kunci: Kesiapsiagaan, Masyarakat, Gempa Bumi